PENGARUH *MEDIA EXPOSURE* TERHADAP *CORPORATE SUSTAINABILITY PERFORMANCE* PADA PERUSAHAAN KOMODITAS YANG DIMODERASI OLEH UKURAN PERUSAHAAN

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Shirlene Tannia Welfalini
NIM. B1033211017

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Shirlene Tannia Welfalini
Nim	:	B1033211017
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Manajemen
Judul Artikel	:	Pengaruh *Media Exposure* terhadap *Corporate Sustainability Performance* pada Perusahaan Komoditas yang Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Artikel dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Artikel dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 04 Maret 2025



Shirlene Tannia Welfalini
NIM. B1033211017

PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Shirlene Tannia Welfalini
Nim	:	B1033211017
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Manajemen
Judul Artikel	:	Pengaruh *Media Exposure* terhadap *Corporate Sustainability Performance* pada Perusahaan Komoditas yang Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan

Menyatakan bahwa tugas akhir ini merupakan hasil karya saya sendiri dan semua sumber yang diperoleh, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 04 Maret 2025



Shirlene Tannia Welfalini
NIM. B1033211017

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH MEDIA EXPOSURE TERHADAP CORPORATE SUSTAINABILITY PERFORMANCE PADA PERUSAHAAN KOMODITAS YANG DIMODERASI OLEH UKURAN PERUSAHAAN

Penanggung Jawab Yuridis

Shirlene Tannia Welfalini
B1033211017

Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif	: 06 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama / NIP	Tgl / Bln / Thn	Tanda Tangan
1.	Penguji 1	Nina Febriana Dosinta, S.E., M.Si. NIP. 198002272006042001	12/12/2024	
2.	Penguji 2	Ayu Umyana, S.E., M.Sc. NIP. 199209292019032019	12/12/2024	
3.	Penguji 3	Ira Grania Mustika, S.E., M.M. NIP. 196911151996032002	12/12/2024	
4.	Penguji 4	Fera Damayanti, S.E., M.Ak. NIP. 198611152019032004	12/12/2024	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 04 Maret 2025
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur senantiasa saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang berupa iman dan kesehatan sehingga tugas akhir yang berjudul "Pengaruh Media Exposure terhadap Corporate Sustainability Performance pada Perusahaan Komoditas yang Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan" dapat disusun dengan baik, lancar, dan tepat waktu hingga selesai. Penulisan tugas akhir ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program sarjana (S1) jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang terlibat selama proses penyusunan tugas akhir. Sehingga, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung, membimbing, membantu, hingga mendoakan atas kelancaran penyusunan tugas akhir ini, terutama beberapa pihak-pihak tertentu yakni:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, SH., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Barkah, D.E., M. Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Nella Yantiana S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Vitriyan Espa, S.E., M.S.A., Ak., C.Ht., C.A., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
6. Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak., ACPA., selaku dosen penguji diseminasi MBKM riset yang telah menguji dan memberikan masukan atas penelitian ini.
7. Nina Febriana Dosinta, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus dosen penguji I komprehensif yang telah

memberikan waktu, bimbingan, pengetahuan, masukan, dan motivasi selama masa perkuliahan serta menguji dan memberikan masukan pada tugas akhir ini.

8. Ayu Umyana, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) MBKM riset sekaligus dosen penguji II komprehensif yang dengan sabar telah meluangkan waktu, membimbing, menguji, memberikan saran, semangat, dan motivasi atas tugas akhir ini.
9. Ira Grania Mustika, S.E., M.M., selaku dosen penguji III komprehensif yang telah menguji dan memberikan masukan pada tugas akhir ini.
10. Fera Damayanti, S.E., M.Ak., selaku dosen penguji IV komprehensif yang telah menguji dan memberikan masukan pada tugas akhir ini.
11. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
12. Seluruh staf dan pegawai administrasi maupun akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bantuan pelayanan akademik untuk seluruh proses administrasi selama masa perkuliahan.
13. Mama, papa, koko, cece, hingga keluarga besar yang telah mendukung dan mendoakan proses perkuliahan dari awal hingga lulus, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
14. Shabelita Luisa, Amelia Foreman, Tasya Horax, dan Brenda Clarence sebagai sahabat yang selalu memberikan dukungan, doa yang terbaik, dan menemani suka dan duka penulis terutama selama masa perkuliahan dan proses penyusunan tugas akhir ini.
15. Choi Yeonjun, Choi Soobin, Choi Beomgyu, Kang Taehyun, Kai Kamal Huening, Lee Sangyeon, Jacob Bae, Kim Younghoon, Lee Jaehyun, Lee Juyeon, Kevin Moon, Choi Chanhee, Ji Changmin, Ju Haknyeon, Kim Sunwoo, dan Eric Sohn yang kehadirannya serta karya-karyanya secara tidak langsung telah menjadi penyemangat dan motivasi penulis selama ini, terutama dalam proses menyusun tugas akhir ini.

16. Vanessa Wong, Gracia Sherlytta Valensia, dan Rachelle Elishang sebagai teman-teman dekat di masa perkuliahan yang telah menjalani suka, dan duka selama masa perkuliahan ini bersama-sama.
17. Teman-teman akuntansi angkatan 2021, khususnya teman-teman akuntansi PPAPK Malam angkatan 2021 yang selalu membimbing, membantu, dan bersama-sama dalam menghadapi situasi apapun.

Dengan segala kerendahan hati, dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menyadari bahwa tugas akhir masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak. Penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat dan memberikan ide pengetahuan yang baru kepada semua orang yang membaca.

Pontianak, 04 Maret 2025



Shirlene Tannia Welfalini
NIM. B1033211017

PENGARUH *MEDIA EXPOSURE* TERHADAP *CORPORATE SUSTAINABILITY PERFORMANCE* PADA PERUSAHAAN KOMODITAS YANG DIMODERASI OLEH UKURAN PERUSAHAAN

Oleh:

Shirlene Tannia Welfalini

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penurunan kualitas lingkungan hidup akhir-akhir ini tidak dapat diabaikan, dan perusahaan-perusahaan komoditas, terutama yang bergerak di sektor perkebunan dan pertambangan, sering kali dipandang sebagai kontributor utama. Para pemangku kepentingan memberikan tekanan yang semakin besar kepada perusahaan untuk beroperasi secara berkelanjutan, dengan mempertimbangkan tidak hanya keuntungan, tetapi juga dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan mereka. Studi ini meneliti bagaimana *media exposure* mempengaruhi *corporate sustainability performance* pada perusahaan komoditas, dengan ukuran perusahaan sebagai faktor moderasi. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menganalisis data dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan perkebunan dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021. Sampel dipilih dengan menggunakan purposive sampling, dan analisis menggunakan *moderated regression analysis* (MRA). Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa baik *media exposure* maupun ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *corporate sustainability performance*. Selain itu, ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *media exposure* dan *corporate sustainability performance*.

Kata Kunci: *Corporate Sustainability Performance, Media Exposure, Ukuran Perusahaan*

THE INFLUENCE OF MEDIA EXPOSURE ON CORPORATE SUSTAINABILITY PERFORMANCE IN COMMODITY COMPANIES MODERATED BY COMPANY SIZE

By:

Shirlene Tannia Welfalini

Department of Accounting

Faculty of Economics and Business

Tanjungpura University

ABSTRACT

The recent decline in environmental quality cannot be ignored, and commodity companies, especially those engaged in the plantation and mining sectors, are often seen as major contributors. Stakeholders are putting increasing pressure on companies to operate sustainably, taking into account not only profits, but also the environmental and social impacts of their activities. This study examines how media exposure affects corporate sustainability performance in commodity companies, with company size as a moderating factor. This study uses a quantitative approach, by analyzing data from financial reports and sustainability reports of plantation and mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021. The sample was selected using purposive sampling, and the analysis used moderated regression analysis (MRA). The results of the study can be concluded that both media exposure and company size have a significant effect on corporate sustainability performance. In addition, company size moderates the relationship between media exposure and corporate sustainability performance.

Keywords: *Corporate Sustainability Performance, Media Exposure, Company Size*

RINGKASAN TUGAS AKHIR

PENGARUH *MEDIA EXPOSURE* TERHADAP *CORPORATE SUSTAINABILITY PERFORMANCE* PADA PERUSAHAAN KOMODITAS YANG DIMODERASI OLEH UKURAN PERUSAHAAN

1. Latar Belakang

Pada zaman yang sudah semakin berkembang ini, tidak sedikit orang-orang yang mulai lebih peduli atas kerusakan lingkungan. Oleh sebab itu, kepedulian perusahaan terhadap lingkungan adalah salah satu aspek utama bagi konsumen atau pemangku kepentingan lainnya dalam pertimbangannya ketika memutuskan untuk menggunakan produk atau berinvestasi di perusahaan tersebut. Perusahaan dapat berupaya untuk mencegah deforestasi, melakukan reboisasi, mengurangi, mendaur ulang dan mengolah limbah dengan baik, serta praktik berkelanjutan. Saat ini para pemangku kepentingan semakin menuntut perusahaan untuk beroperasi secara berkelanjutan. Perusahaan diharapkan untuk tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial melainkan juga mempertimbangkan dampak yang diakibatkan oleh aktivitas operasional perusahaan terhadap lingkungan sekitar dan sosial atau masyarakat.

Perusahaan yang beroperasi secara berkelanjutan akan mendapatkan reputasi yang baik serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, yaitu konsumen, investor, dan masyarakat, termasuk pemerintah serta komunitas lokal. *Media exposure* memiliki peran penting untuk membentuk opini publik mengenai kinerja keberlanjutan perusahaan-perusahaan. Isu yang sering menjadi fokus liputan media terhadap perusahaan komoditas yaitu pertambangan dan perkebunan adalah kerusakan lingkungan yang diakibatkan perusahaan-perusahaan tersebut seperti deforestasi, pencemaran air, limbah, keselamatan kerja, serta konflik sosial dan kesehatan masyarakat. Berdasarkan ukuran sebuah perusahaan, dalam kebanyakan kasus, perusahaan yang lebih besar maka tentunya memiliki sumber daya yang besar pula, yang mana artinya perusahaan besar lebih dapat mengalokasikan tenaga kerja dan biaya dalam mengelola keberlanjutan perusahaan.

2. Rumusan Masalah

a. Apakah *Media Exposure* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Sustainability Performance*?
b. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Sustainability Performance*?
c. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap hubungan *Media Exposure* dan pengungkapan *Corporate Sustainability* yang dilakukan perusahaan?

3. Tujuan Penelitian

a. Untuk menguji hubungan *Media Exposure* berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Sustainability Performance*.
b. Untuk menguji hubungan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Sustainability Performance*.
c. Untuk menguji hubungan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *Media Exposure* dan *Corporate Sustainability Performance*.

4. Metode Penelitian

Studi ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu data dianalisis dalam bentuk angka atau skala numerik. Studi ini berfokus pada perusahaan komoditas yaitu khususnya sektor perkebunan dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data pada studi ini diperoleh dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor perkebunan dan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2021. Sampel pada studi ini ditentukan dengan metode purposive sampling. Metode pada penelitian ini menggunakan analisis regresi moderasi (MRA).

$\boldsymbol{H_1}$ **:** *Media Exposure* berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Sustainability Performance*

$\boldsymbol{H_2}$ **:** Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Sustainability Performance*

$\boldsymbol{H_3}$ **:** Ukuran Perusahaan memoderasi hubungan antara *Media Exposure* dan *Corporate Sustainability Performance*

5. Hasil Penelitian

Data telah diuji dengan uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Kesimpulan yang dapat diperoleh adalah:

a. *Media exposure* berpengaruh secara signifikan terhadap *corporate sustainability performance*, sehingga H1 **diterima**.
b. Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *corporate sustainability performance*, sehingga H2 **diterima**.
c. Ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara *media exposure* dan *corporate sustainability performance*, sehingga H3 **diterima**.

6. Kesimpulan dan Saran

Setelah melakukan pengujian dan analisis terkait studi yang dilakukan, ketiga hipotesis yang diajukan, seluruh hipotesis diterima, yaitu *Media exposure* berpengaruh secara signifikan terhadap *corporate sustainability performance*, Ukuran perusahaan mempengaruhi *corporate sustainability performance* secara signifikan, serta Ukuran perusahaan dapat memoderasi dan memperkuat hubungan antara *media exposure* terhadap *corporate sustainability performance.*

Penelitian ini memiliki keterbatasan adalah data mengenai *media exposure* dan *corporate sustainability performance* tidak lengkap, beberapa perusahaan tidak melaporkan semua informasi yang relevan secara transparan. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan dalam mengukur interaksi antara *media exposure* dan ukuran perusahaan terhadap *corporate sustainability performance*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan pada penelitian selanjutnya peneliti dapat memperlebar jangkauan penelitian dan melakukan pembaruan periode.

FINAL PROJECT SUMMARY

THE INFLUENCE OF MEDIA EXPOSURE ON CORPORATE SUSTAINABILITY PERFORMANCE IN COMMODITY COMPANIES MODERATED BY COMPANY SIZE

1. Background

In this increasingly developing era, not a few people are starting to be more concerned about environmental damage. Therefore, the company's concern for the environment is one of the main aspects for consumers or other stakeholders in their consideration when deciding to use a product or invest in the company. Companies can work to prevent deforestation, reforestation, waste reduction, recycling and treatment, and sustainable practices. Today's stakeholders are increasingly demanding that companies operate sustainably. Companies are expected not only to focus on financial returns but also to consider the impact that their operations have on the surrounding environment and social or community.

Companies that operate sustainably will gain a good reputation and increase the trust of stakeholders, namely consumers, investors, and society, including the government and local communities. Media exposure plays an important role in shaping public opinion about companies' sustainability performance. Issues that often become the focus of media coverage of commodity companies, namely mining and plantations, are environmental damage caused by these companies such as deforestation, water pollution, waste, work safety, as well as social conflicts and public health. Based on the size of a company, in most cases, larger companies have larger resources, which means that larger companies are better able to allocate labor and costs in managing corporate sustainability.

2. Problem Formulation

a. *Does Media Exposure have a significant effect on Corporate Sustainability Performance disclosure?*
b. *Does Company Size have a significant effect on the disclosure of Corporate Sustainability Performance?*

c. *Does Company Size affect the relationship between Media Exposure and Corporate Sustainability disclosures made by companies?*

3. Research Objective

a. *To test the relationship between Media Exposure has a significant effect on Corporate Sustainability Performance.*
b. *To test the relationship between Company Size has a significant effect on Corporate Sustainability Performance.*
c. *To examine the relationship between Company Size as a moderating variable in the relationship between Media Exposure and Corporate Sustainability Performance.*

4. Research Methods

This study uses quantitative methods, namely data analyzed in the form of numbers or numerical scales. This study focuses on commodity companies, especially the plantation and mining sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021. The data used is secondary data. The data in this study were obtained from the financial statements and sustainability reports of plantation sector and mining sector companies listed on the IDX in 2021. The sample in this study was determined by purposive sampling method. The method in this study uses moderation regression analysis (MRA).

$\boldsymbol{H_1}$ *: Media Exposure has a significant effect on Corporate Sustainability Performance*

$\boldsymbol{H_2}$ *: Company Size has a significant effect on Corporate Sustainability Performance*

$\boldsymbol{H_3}$ *: Company size moderates the relationship between Media Exposure and Corporate Sustainability Performance.*

5. Research Results

The data has been tested with descriptive statistical tests, normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, coefficient of determination tests, and hypothesis tests. The conclusions that can be obtained are:

a. *Media exposure has a significant effect on corporate sustainability performance, so H1 is* ***accepted****.*

b. *Company size has a significant effect on corporate sustainability performance, so H2 is* ***accepted****.*

c. *Company size moderates the relationship between media exposure and corporate sustainability performance, so H3 is* ***accepted****.*

6. Conclusion and Suggestion

After testing and analyzing related studies, the three hypotheses proposed, all hypotheses are accepted, namely Media exposure has a significant effect on corporate sustainability performance, Company size significantly affects corporate sustainability performance, and Company size can moderate and strengthen the relationship between media exposure and corporate sustainability performance.

This study has limitations in that the data on media exposure and corporate sustainability performance is incomplete, some companies do not report all relevant information transparently. This study also has limitations in measuring the interaction between media exposure and company size on corporate sustainability performance. Based on the research that has been done, it is suggested that in future studies researchers can widen the range of research and update the period.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... **ii**
PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR ..... **iii**
LEMBAR YURIDIS ..... **iv**
UCAPAN TERIMAKASIH ..... **v**
ABSTRAK ..... **viii**
ABSTRACT ..... **ix**
RINGKASAN TUGAS AKHIR ..... **x**
FINAL PROJECT SUMMARY ..... **xiii**
DAFTAR ISI ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**
DAFTAR TABEL ..... **xix**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Kontribusi Penelitian 5
1.4.1 Kontribusi Teoritis 5
1.4.2 Kontribusi Praktis 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **6**
2.1 Landasan Teori 6
2.1.1 Teori Legitimasi 6
2.1.2 Teori *Stakeholder* 6
2.1.3 *Corporate Sustainability Performance* 6
2.1.4 *Media Exposure* 7
2.1.5 Ukuran Perusahaan 7
2.2 Kajian Empiris 7

2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 8
BAB III METODE PENELITIAN 10
3.1 Bentuk Penelitian 10
3.2 Populasi dan Sampel 10
3.3 Definisi Operasional Variabel 10
3.3.1 *Corporate Sustainability Performance* 10
3.3.2 *Media Exposure* 11
3.3.3 Ukuran Perusahaan 11
3.4 Metode Analisis 11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 13
4.1 Hasil Penelitian 13
4.1.1 Uji Statistik Deskriptif 13
4.1.2 Uji Normalitas 13
4.1.3 Uji Mulitkolienaritas 14
4.1.4 Uji Heteroskedastisitas 14
4.1.5 Uji Koefisien Determinasi 15
4.1.6 Hasil Pengujian Hipotesis 16
4.2 Pembahasan 17
4.2.1 Pengaruh *Media Exposure* terhadap *Corporate Sustainability Performance* 17
4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Sustainability Performance* 17
4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi terhadap hubungan *Media Exposure* dan *Corporate Sustainability Performance* 18
BAB V PENUTUP 19
5.1 Simpulan 19
5.2 Keterbatasan dan Saran 19
DAFTAR PUSTAKA 20
LAMPIRAN 24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual 8

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif 13
Tabel 2. Hasil Uji Normalitas *One Kolmogorov Smirnov* 13
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas 14
Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas 14
Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Regresi 15
Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Moderasi 15
Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis 16

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern ini, kita menyaksikan bagaimana lingkungan sekitar kita menjadi semakin buruk. Salah satu alasan kerusakan lingkungan adalah adanya perubahan iklim. Perubahan iklim merupakan masalah serius yang harus dihadapi oleh semua orang. Pemanasan global terjadi dikarenakan oleh faktor utama yaitu emisi gas rumah kaca (GRK). Emisi GRK merujuk pada pemanasan atmoster di bumi yang disebabkan oleh pelepasan gas yang berperan pada efek rumah kaca. Sumber utamanya adalah pembakaran bahan fosil, deforestasi, pengelolaan limbah, dan lainnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa perusahaan komoditas merupakan kontributor terbesar atas terjadinya krisis iklim. Perusahaan komoditas merupakan perusahaan yang menghasilkan barang dagangan sesuai dengan standar perdagangan internasional. Barang atau produk yang dianggap komoditas adalah seperti bahan mentah, hasil bumi, atau barang dagangan pokok lainnya. Perusahaan komoditas terutama perusahaan perkebunan dan pertambangan menjadi fokus pada penelitian ini.

Pada zaman yang sudah semakin berkembang ini, tidak sedikit orang-orang yang mulai lebih peduli atas kerusakan lingkungan. Oleh sebab itu, kepedulian perusahaan terhadap lingkungan adalah salah satu aspek utama bagi konsumen atau pemangku kepentingan lainnya dalam pertimbangannya ketika memutuskan untuk menggunakan produk atau berinvestasi di perusahaan tersebut. Perusahaan dapat berupaya untuk mencegah deforestasi, melakukan reboisasi, mengurangi, mendaur ulang dan mengolah limbah dengan baik, serta praktik berkelanjutan. Saat ini para pemangku kepentingan semakin menuntut perusahaan untuk beroperasi secara berkelanjutan. Perusahaan diharapkan untuk tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial melainkan juga mempertimbangkan dampak yang diakibatkan oleh aktivitas operasional perusahaan terhadap lingkungan sekitar dan sosial atau masyarakat.

Dilansir dari mongabay.co.id, cadangan batubara di Sumatera Selatan mencapai sekitar 9,3 miliar ton, yaitu berada pada tingkat kedua di seluruh

Indonesia. Pemerintah telah menetapkan lahan di Sumatera Selatan sebanyak lebih dari 1 juta hektar untuk dieksploitasi. Dalam 1 tahun sekali, total produksi batubara mampu mencapai 57 juta ton. Luas daerah aliran sungai (DAS) Lematang yang mencapai hingga 738.000 hektar diduga mengalami kerusakan akibat kegiatan penambangan dan pembukaan lahan bagi perkebunan sawit dalam jumlah yang besar. Investasi pada sektor pertambangan batubara hanya akan menguntungkan pengusaha. Di sisi lainnya, masyarakat menderita akibat operasi pertambangan, karena kegiatan tersebut mengakibatkan hilangnya sumber penghidupan masyarakat sekitar dan dampak buruk terhadap kesehatan. Namun pemerintah tampaknya tidak peduli terhadap masalah ini. Bahkan dengan adanya izin pertambangan batubara, pemerintah justru merasa diuntungkan karena mendapatkan tambahan penghasilan yang berasal dari dana bagi hasil (DBH), pajak, royalti dan sebagainya. Maka tidak heran lagi jika lahan yang dimiliki negara pada saat ini seolah-olah dijual dengan harga yang murah kepada pengusaha pertambangan, perkebunan, maupun HTI.

Corporate sustainability performance merupakan tingkat sejauh mana suatu perusahaan dapat menggabungkan aspek lingkungan, sosial, ekonomi, dan tata kelola dalam kegiatan operasi perusahaan tersebut sehingga dampaknya dapat berpengaruh baik terhadap perusahaan maupun masyarakat (Artiach et al., 2010). Perusahaan pertambangan dan perkebunan yang beroperasi secara berkelanjutan dapat mengurangi dampak kerusakan lingkungan seperti meminimalisir deforestasi, degradasi lahan, pencemaran air, dan kerusakan ekosistem. Selain itu, *corporate sustainability* berarti mengurangi polusi dan penggunaan bahan kimia berbahaya dalam aktivitas operasional perusahaan guna mengurangi risiko kesehatan bagi masyarakat serta mencegah kecelakaan kerja. Dalam aspek ekonomi, operasi perusahaan secara berkelanjutan dapat meningkatkann efisiensi dan produktivitas serta mengurangi biaya operasional jangka panjang. Perusahaan yang bisa bertanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat lokal sekitarnya merupakan salah satu cerminan perusahaan yang baik. Perusahaan yang beroperasi secara berkelanjutan akan mendapatkan reputasi yang baik serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, yaitu konsumen, investor, dan masyarakat, termasuk pemerintah serta komunitas lokal.

Media exposure memiliki peran penting untuk membentuk opini publik mengenai kinerja keberlanjutan perusahaan-perusahaan. Isu yang sering menjadi fokus liputan media terhadap perusahaan komoditas yaitu pertambangan dan perkebunan adalah kerusakan lingkungan yang diakibatkan perusahaan-perusahaan tersebut seperti deforestasi, pencemaran air, limbah, keselamatan kerja, serta konflik sosial dan kesehatan masyarakat. Hal ini dikaitkan dengan teori legitimasi, dimana strategi atau prosedur suatu organisasi berdasarkan landasan yang valid dan dapat diterima oleh pemangku kepentingan yang berkaitan dengan perusahaan. Penelitian Raquiba & Ishak (2020) dan Liu & Wang (2022) menunjukkan bahwa *media exposure* mempengaruhi *corporate sustainability performance* (CSP) secara signifikan.

Berdasarkan ukuran sebuah perusahaan, dalam kebanyakan kasus, perusahaan yang lebih besar maka tentunya memiliki sumber daya yang besar pula, yang mana artinya perusahaan besar lebih dapat mengalokasikan tenaga kerja dan biaya dalam mengelola keberlanjutan perusahaan. Perusahaan yang besar berarti perusahaan yang telah diketahui oleh pubik dan *stakeholder*, sehingga perusahaan besar tentu akan memiliki motivasi lebih besar pula untuk menjaga reputasi perusahaan dengan mempertimbangkan dampak aktivitas perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat dan dapat beroperasi secara berkelanjutan. Berdasarkan penelitian Puspita (2014) dan Rahmatika dkk. (2023) diketahui bahwa *corporate sustainability performance* secara signifikan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Sedangkan penelitian Katoppo (2022) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *corporate sustainability performance*.

Perusahaan memiliki respons yang berbeda-beda terhadap *media exposure* yang ada, tergantung dengan ukuran pada suatu perusahaan. Sumber daya baik itu manusia maupun finansial yang dimiliki perusahaan besar cenderung akan lebih banyak dan kemampuan untuk dapat mengelola citra perusahaan mereka, sementara perusahaan kecil kemungkinan akan menghadapi tantangan tersendiri dalam menanggapi tekanan dari media.

Studi ini bertujuan untuk menganalisis apakah hubungan *media exposure* dapat berpengaruh secara signifikan terhadap CSP, dan apakah ukuran perusahaan mempengaruhi CSP secara signifikan, serta apakah ukuran perusahaan dapat

memoderasi hubungan antara *media exposure* dan *corporate sustainability performance*. Penelitian yang dilakukan ini diharapkan nantinya dapat membantu pembaca dalam memahami bagaimana *media e*xposure mempengaruhi *corporate sustainability performance* dan peran ukuran perusahaan sebagai faktor moderasi serta menyadari pentingnya *corporate sustainability performance* dalam menjaga reputasi perusahaan di mata *stakeholders*, konsumen, dan masyarakat. Studi ini diharapkan dapat menginspirasi perusahaan untuk berkontribusi dalam melindungi lingkungan serta kesenjangan sosial. Hasil studi ini nantinya diasumsikan dapat mendukung perusahaan dalam mengembangkan kebijakan dan strategi jangka panjang untuk keberlanjutan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

d. Apakah *Media Exposure* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Sustainability Performance*?
e. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Sustainability Performance*?
f. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap hubungan *Media Exposure* dan pengungkapan *Corporate Sustainability* yang dilakukan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dapat dirumuskan berdasarkan uraian rumusan masalah diatas antara lain:

1. Untuk menguji hubungan *Media Exposure* berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Sustainability Performance*.
2. Untuk menguji hubungan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Sustainability Performance*.
3. Untuk menguji hubungan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *Media Exposure* dan *Corporate Sustainability Performance*.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat membantu pembaca dalam memahami bagaimana *media exposure* mempengaruhi *corporate sustainability performance* dan peran ukuran perusahaan sebagai faktor moderasi serta menyadari pentingnya *corporate sustainability performance* dalam menjaga reputasi perusahaan di mata *stakeholders*, konsumen, dan masyarakat luas.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong perusahaan-perusahaan untuk berkontribusi dalam melindungi lingkungan serta kesenjangan sosial. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengembangkan kebijakan dan strategi jangka panjang untuk keberlanjutan perusahaan.